

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah :

1. Krim ekstrak ikan kutuk (*Channa striata*) dapat mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada hari ke-6 dengan luka sudah menutup yang ditandai dengan panjang luka insisi berkurang, presentase pengamatan panjang luka pada hari ke-6 100%
2. Pemberian krim ekstrak ikan gabus (*Channa striata*) dapat meningkatkan jumlah sel fibroblas dan kepadatan kolagen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bahan tambahan pada sediaan krim dan basis krim apakah ada bahan yang dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka insisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Budhi., 2010., *Tumbuhan dengan Kandungan Senyawa Aktif yang Berpotensi Sebagai Bahan Antifertilitas.*, Adabia Press: Jakarta.
- Anonim. 2003. Kebutuhan Nutrisi Ikan. Di akses dari [http://www.ofish.com/Akuarium/ Kebutuhan Nutrisi . htm](http://www.ofish.com/Akuarium/Kebutuhan_Nutrisi_.htm). Diakses pada tanggal 28 September 2013
- Anonim, 2008, *Isofarmakoterapi*, 288-294, PT.ISFI Penerbitan, Jakarta.
- Anonim. 2009. Introduction to Wound Healing. London Health Sciences Centre. Available at: [www.ihscon.ca/Health Professionals/Wound Care/intro/sructur.htm](http://www.ihscon.ca/Health_Professionals/Wound_Care/intro/sructur.htm). Diakses pada tanggal 10 Oktober 2012
- Anonim. 2010. Departemen Kesehatan. www.depkes.go.id/index.php/berita/pressrelease/810-hipertensi-penyebab-kematian-nomor-tiga/html. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2010.
- Arief Mansjoer. 2005. *Kapita Selekta Kedokteran*, edisi 4. Media Aesculapius FKUI, Jakarta.
- Arisanty, I. P., 2013, *Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka*, EGC, Jakarta.
- Asali, A., 1993, *Pengantar Ilmu Bedah*. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Brotowidjoyo, M.D. 1995. *Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air*. Liberty. Jogjakarta.

- Bushe, L., 2003, *Presented at the Advisory Committee for Pharmaceutical Science Meeting* on March 12, 2003, www.fda.gov/ohrms/dockets/ac/03/slides/3926SI_11Buhse.ppt,
- Chu, D.H. 2008. Overview of biology, development, and structure of skin. In K. Wolff, L.A. Goldsmith, S.I. Katz, B.A. Gilchrest, A.S. Paller, & D.J. Leffell (Eds.), *Fitzpatrick's dermatology in general medicine*. 7th ed., pp. 57–73. New York: McGraw-Hill.
- Corwin, E. J., 2001, *Patofisiologi*, EGC, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 1993. Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik. Depkes RI, Jakarta. pp 15-17.
- Depkes RI, 2014, *Farmakope Indonesia*, Edisi Kelima, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, Dirjen POM. Pedoman pelaksanaan uji klinik obat tradisional. Jakarta. Departemen Kesehatan. 2000
- DeSanti, L., 2005, Pathophysiology and Current Management of Burn Injury. *Adv Skin Wound Care*. 18(6):323-332
- Dharmojono, 2001, *Kapita Selekta Kedokteran Veteriner*, Pustaka Populer Obor, Jakarta.
- Djuanda, A. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* Ed. kelima. Balai Penerbit FKUI, Jakarta.

- Doughty, D. 1992, Principles of wound healing and wound management. In: R Bryant (ed) *Acute and Chronic Wounds: nursing management*. Mosby Year Book, London.
- Eroschenko, V. P., 2005., *diFlore's Atlas of Histology with Functional Correlation.*, University of Idaho: Moscow.
- Eroschenko VP. 2010. *Atlas Histologi diFiore dengan Korelasi Fungsional* Edisi 11. EGS, Jakarta. Hlm: 324-6, 331, 342.
- Faizul, 2013. Cara Budidaya Ikan Gabus (*Ophiocephalus striatus*). <http://budidayaikangabusku.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2016.
- Ganiswara, S., 1995, *Farmakologi dan Terapi*”, Edisi IV, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 210-213.
- Gelse, K., Poschl, E., Aigner, T., 2003., Collagens-structure, function, and biosynthesis., *Advanced Drug Delivery Reviews.*, Elsevier: Jerman., 55: 1531 – 1546
- Gibson, R.S., 2005. *Principle of Nutritional and Assessment*. Oxford University Press. New York :625.
- Harahap, M., 2000. *Ilmu Penyakit Kulit*. Hipokrates, Jakarta.
- Irwanda, WellyFebri., Andrie, Mohammad., Luliana, Sri., 2015., Uji Efek Penyembuhan Luka Fase Air Ekstrak Ikan Toman (*Channamicropterus*) Pada Tikus Putih Jantan Wistar Yang Diberi Luka Sayat., Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak.

- Kartika, R. W., 2015., Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing.,
Cermin Dunia Kedokteran., Rumah Sakit Gading Pluit: Jakarta.
 42(7): 546-550
- Krinke, G.J.(2000). *The Laboratory Rat*. Academic Press, San Diego, CA.
 Hal: 150 – 152.
- Kumar, P., & Clark, M. 2005. *Dalam Clinical Medicine* 6th ed., hal.252-257; 1205. W.B. Saunders, New York.
- Kusumawati. 2004. *Aplikasi Proses Keperawatan*. EGC, Jogjakarta.
- Kusumaningrum G. J., Alamsjah M.A., & Masithah E.D. (2014). Uji Kadar Albumin dan pertumbuhan Ikan Gabus (*Channa striata*) dengan Kadar Protein Pakan Komersial yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 6(1):25-29.
- Mercandetti, M. and Cohen, A., 2002. Wound Healing and Repair. <http://www.emedicinemedscape.com>. Diakses pada tanggal 18 Desember 2013
- Mitsui T., 1997, *New Cosmetic Science*. Elsevier Science B. V. Amsterdam, Netherlands.
- Nagori, B.D. and Solanki, R. 2011. Role of Medicinal Plants in Wound Healing. *Research Journal of Medicinal Plant* 5 (4). p. 392-405.
- Niedner R. *Cytotoxicity and Sensitization of povidone iodine and other frequently used anti infective agents*. *Dermatology* 1997 ; 195 (2) : 89-92

- Price, S. A. dan Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi :Konsep Klinis Proses Proses Penyakit*, Edisi 6, Volume 1. EGC, Jakarta.
- Puspongoro.(2005). *Perspektif Keperawatan Gawat Darurat*, EGC, Jakarta.
- Rowe, R.C. et Al. (2009). *Handbook Of Pharmaceutical Excipients*, 6th Ed, The Pharmaceutical Press, London.
- Santoso, AH.Uji potensi ekstrak ikan gabus (*Channa striatus*) sebagai hepato protector pada tikus yang diinduksi dengan parasetamol. Jurnal publikasi. IPB press.Bogor. 2009.
- Seymour, I., Schwartz. 2000. *Intisari Prinsip-prinsip Ilmu Bedah* . Edisi 6.EGC, Jakarta. p. 227-230.
- Smith,J.B. dan Mangkoewidjojo. 1988. *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*. UI Press, Jakarta.
- Suriadi. 2004. *Perawatan Luka*. Cetakanke I. CV Sagung Seto, Jakarta.
- Tambayong, J. 2000. *Patofisiologi untuk Keperawatan*. EGC, Jakarta.
- Tanggo, V. T. I. Prima., 2013., Pengaruh Pemberian Topikal Ekstrak Kulit Delima Pada Penyembuhan Luka *Split Thickness* Kulit Tikus., *KaryaAkhir.*, Fakultas Kedokteran., Universitas Airlangga., Surabaya.
- Tjay, T.H., Rahardja, K. (2002). *Obat-obat Penting :Khasiat, Penggunaan, danEfek-Efek Sampingnya*. Edisi VI. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Halaman 540-541.

- Thakur, R., Jain, N., Pathak, R., Sandhu, S.S. 2011. Practices in Wound Healing Studies of Plants. *Review Article Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. p. 1-15.
- Tortora, G.J. dan Derrickson, B.H. 2009. *Principles of Anatomy and Physiology*. Twelfth Edition. Asia: Wiley.
- Tortora and Grabowski. 1996, Stomach, Diakses pada tanggal 19 Mei 2014, www.rivm.nl/stomach-figure-2_tcm/75/26457.gif
- Wasitaatmadja, S. M. (1997). Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Penerbit UI Press, Jakarta. Hal. 28, 59-60, 182-188.